

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tipe *greenhouse* berpengaruh terhadap iklim mikro, termasuk intensitas cahaya, suhu udara, dan kelembapan udara. Rata-rata suhu udara tertinggi di dalam *greenhouse* tercatat pada tipe *Piggy Back* saat siang hari ($36,14^{\circ}\text{C}$), sedangkan suhu terendah terjadi pada tipe *Arch* di pagi hari ($28,48^{\circ}\text{C}$). Kelembapan udara tertinggi di dalam *greenhouse* terjadi pada tipe *Arch* di pagi hari (74,36%), sementara kelembapan terendah tercatat pada tipe *Piggy Back* saat siang hari (39,88%). Intensitas cahaya di dalam *greenhouse* paling tinggi pada tipe *Arch* saat siang hari (12.887,73 lux) dan paling rendah pada tipe *Arch* saat sore hari (2.090,77 lux). Sementara itu, di luar *greenhouse*, intensitas cahaya tertinggi terjadi pada tipe *Piggy Back* saat siang hari (50.088,18 lux) dan terendah pada tipe *Arch* saat sore hari (4.142,68 lux). Tipe *greenhouse* dan varietas berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, panjang akar, berat segar akar, dan berat segar tajuk.
2. Tipe *Greenhouse Arch* dan Kangkung Varietas Bisi mendapat hasil terbaik untuk tinggi tanaman, jumlah daun, panjang akar, berat segar akar, dan berat segar tajuk.

B. SARAN

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai parameter iklim mikro yang lebih lengkap seperti CO₂, kelembapan relatif, dan kecepatan angin, serta pengukuran parameter fisiologis tanaman untuk lebih memahami respons tanaman terhadap perbedaan iklim mikro. Bagi petani hidroponik disarankan menggunakan varietas Bisi yang menunjukkan performa pertumbuhan terbaik dari masing-masing tipe *greenhouse*.